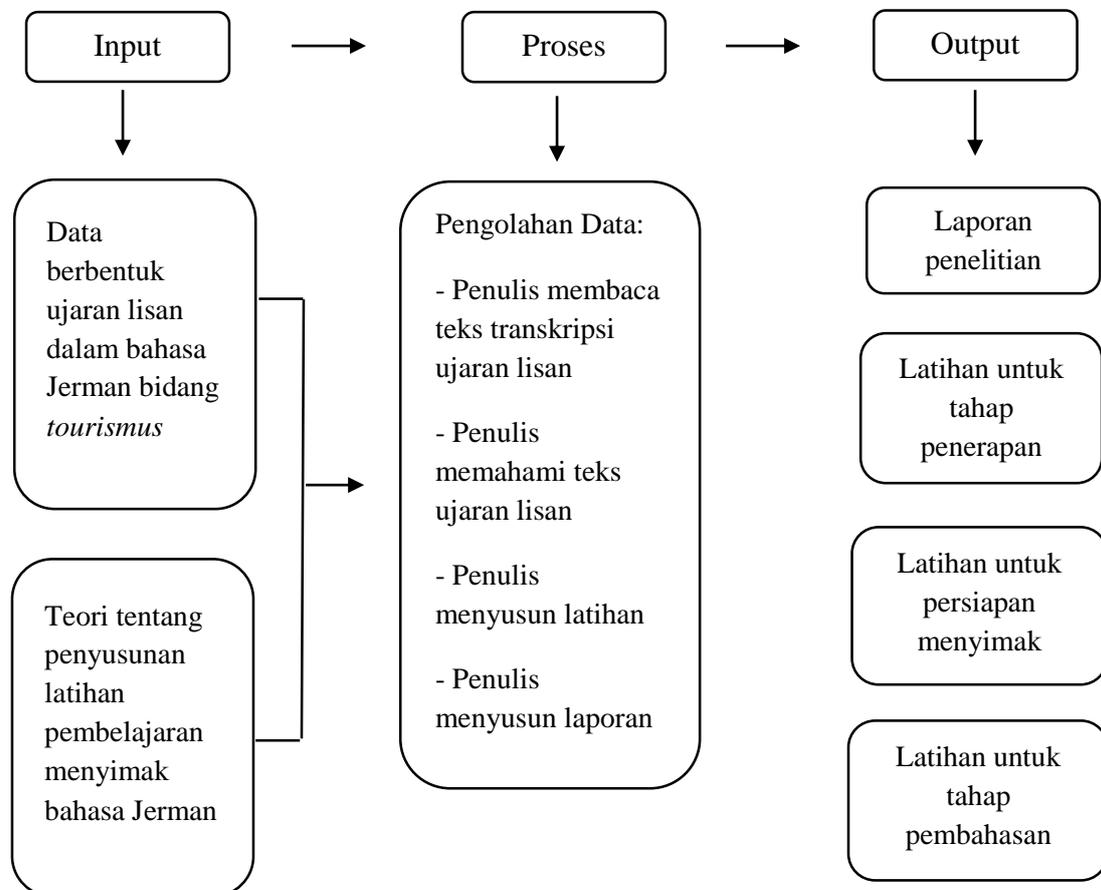


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analitis. Analisis yang dilakukan berbentuk pemahaman sumber data terlebih dahulu. Sumber data yang berbentuk tuturan lisan bahasa Jerman yang diujarkan oleh pemandu wisata adalah merupakan hasil penelitian Hutabarat tahun 2015 yang dijadikan bahan ajar pada mata kuliah *Nationaltourismus*. Latihan yang disusun untuk data bahasa Jerman lisan merupakan modul latihan pemahaman menyimak teks lisan yang dapat juga digunakan di jurusan bahasa Jerman pada universitas lainnya di Indonesia. Desain Penelitian dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung.

C. Pengumpulan Data

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah teks ujaran lisan yang dijadikan bahan ajar pada mata kuliah *Nationaltourismus*.

2. Sumber Data

Instrumen penelitian ini bersumber dari hasil penelitian Hutabarat pada tahun 2015 halaman 64-65. Hasil tersebut berupa ujaran lisan yang dituturkan oleh seorang pemandu wisata di Sumatera yang fasih berbicara bahasa Jerman karena semasa kecil beliau berdomisili di Jerman.

Untuk ujaran lisan ini belum disusun latihan-latihan pada ketiga tahapan pembelajaran bahasa Jerman yang telah disebutkan terdahulu.

D. Tahap-tahap Penelitian

1. Studi Kepustakaan

Langkah awal yang dilakukan adalah studi kepustakaan dengan membaca dan mempelajari beberapa teori yang mendukung penyusunan bentuk latihan dan keterampilan menyimak.

2. Pengumpulan Data

Oleh karena data berupa teks lisan dalam bahasa Jerman bidang pariwisata telah tersedia, peneliti tidak perlu mencari dan mengumpulkan data penelitian. Data penelitian yang telah diperoleh dari Hutabarat merupakan ujaran lisan yang dituturkan oleh seorang pemandu wisata yang mampu berbahasa Jerman dengan fasih. Pemandu wisata tersebut bernama Hilde Hutapea. Perekaman ujaran lisan ini dilakukan Hutabarat pada saat pengumpulan data untuk penelitiannya (lihat Hutabarat 2015). Data ini terdapat di dalam alat penyimpan data audio milik Hutabarat yang dipinjamkan kepada penulis.

3. Pengolahan Data

Data yang berbentuk ujaran lisan tersebut pertama-tama dipelajari dan dipahami oleh penulis. Setelah itu, penulis mencoba menyusun latihan berdasarkan data ujaran lisan bahasa Jerman di bidang pariwisata.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah pengolahan data selesai, peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya.

5. Penyusunan laporan penelitian

Peneliti menyusun hasil penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis dan menyusun bentuk latihan keterampilan menyimak:

1. Mempelajari ujaran lisan yang menjadi sasaran dalam penelitian dengan cara menyimak dan membaca.
2. Menyusun bentuk-bentuk latihan yang sesuai dengan jenis-jenis latihan dan tahapannya.
3. Menganalisis bentuk latihan yang terdapat pada audio mata kuliah *Nationaltourismus*.
4. Menyimpulkan hasil temuan pada data yang telah dianalisis.